



PERGURUAN TINGGI

*DIMASA
PANDEMI*
COVID 19

EDITOR: RISNAWATI

DR. RINA OKTAVIYANTHI, M.Pd | IMEGA SYAHLITA DEWI, M.Pd
ERDYNA DWI ETIKA, M.Pd | EKA SAROFAH NINGSIH, SST., M.KES
DR. SHULHANA MOKHTAR, M.MED.ED. | IJA SRIRAHMAWATI, M.Pd
RR DIAH NUGRAHENI SETYOWATI, S.T., M.T | WILDOMS SAHUSILAWANE, S.E., M.Si
DR. DR. CHRISTINA J. R. E., Sp.PD, FINASIM | ELSY RAHAJENG, SKOM, M.T.I

**PERGURUAN TINGGI DIMASA
PANDEMI COVID 19**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PERGURUAN TINGGI DIMASA PANDEMI COVID 19

Dr. Rina Oktaviyanthi, M.Pd
Imega Syahlita Dewi, M.Pd
Erdyna Dwi Etika, M.Pd
Eka Sarofah Ningsih, SST., M.Kes
dr. Shulhana Mokhtar, M.Med.Ed.
Ija Srirahmawati, M.Pd
Rr Diah Nugraheni Setyowati, S.T., M.T
Wildoms Sahusilawane, S.E., M.Si
Dr. dr. Christina J. R. E., Sp.PD, FINASIM
Elsy Rahajeng, SKom, M.T.I

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA
Melong Asih Regency B40 - Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
www.penerbit.medsan.co.id

Anggota IKAPI
No. 370/JBA/2020

PERGURUAN TINGGI DIMASA PANDEMI COVID 19

Dr. Rina Oktaviyanthi, M.Pd
Imega Syahlita Dewi, M.Pd
Erdyna Dwi Etika, M.Pd
Eka Sarofah Ningsih, SST., M.Kes
dr. Shulhana Mokhtar, M.Med.Ed.
Ija Srirahmawati, M.Pd
Rr Diah Nugraheni Setyowati, S.T., M.T
Wildoms Sahusilawane, S.E., M.Si
Dr. dr. Christina J. R. E., Sp.PD, FINASIM
Elsy Rahajeng, SKom, M.T.I

Editor:

Risnawati

Tata Letak:

Harini F. Ningrum

Desain Cover:

Rintho R. Rerung

Ukuran:

A5 Unesco: 15,5 x 23 cm

Halaman:

iv, 206

ISBN:

978-623-362-010-9

Terbit Pada:

Juli, 2021

Hak Cipta 2021 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.

PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA

(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)

Melong Asih Regency B40 - Cijerah

Kota Bandung - Jawa Barat

www.penerbit.medsan.co.id

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-nya kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan buku yang berjudul **“PERGURUAN TINGGI DIMASA PANDEMI COVID 19”**.

Penulisan buku ini dilakukan secara berkolaborasi yang ditulis selama sebulan sejak 8 Mei sampai dengan 10 Juni 2021. Sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, beberapa dosen dari berbagai institusi yang menuangkan tulisannya sesuai latar belakang kelimuan masing-masing penulis. Masa pandemi tidak mengurangi Perguruan Tinggi Dalam melaksanakan kegiatan akademik baik tridarma dosen maupun kegiatan internal kampus seperti halnya dengan pelaksanaan akreditasi prodi ataupun akreditasi universitas serta pelaksanaan wisuda online. Dunia akademik bukanlah hidup di menara gading yang terpisah dengan masalah yang dihadapi saat ini, perguruan tinggi saat ini dibutuhkan lebih proaktif berkontribusi untuk membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Semoga pandemi berakhir dan segala aktivitas Kampus/Perguruan Tinggi bisa dilakukan seperti sedia kala. Besar harapan kami agar tulisan ini bisa menjadi referensi bacaan bagi masyarakat luas dan kalangan akademisi serta para peneliti.

Buku ini membahas tentang:

1. TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI
2. TANTANGAN RISET DI MASA PANDEMI COVID 19
3. TANTANGAN PENGABDIAN DAN KKN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID 19

4. TANTANGAN DOSEN KESEHATAN DALAM MELAKUKAN BIMBINGAN SKIL LABORATORIUM DI MASA PANDEMI COVID 19
5. WISUDA ONLINE DI MASA PANDEMI (TANTANGAN DAN PENGALAMAN)
6. KEBIJAKAN KAMPUS MERDEKA ‘MERDEKA BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19
7. STRATEGI PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI MASA PANDEMI COVID 19
8. TREND WEBINAR DI MASA PANDEMI COVID 19
9. TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI DAN AKSELERASI INOVASI PERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI
10. TANTANGAN DALAM MELAKUKAN AKREDITAS PERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI COVID 19

Akhir kata, Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

TIM PENULIS

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI.....	1
Dr. Rina Oktaviyanthi, M.Pd	1
BAB 2 TANTANGAN RISET DI MASA PANDEMI COVID- 19	15
Imega Syahlita Dewi, M.Pd.....	15
BAB 3 TANTANGAN PENGABDIAN DAN KKN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID 19	35
Erdyna Dwi Etika, M.Pd.....	35
BAB 4 TANTANGAN DOSEN KESEHATAN DALAM MELAKUKAN BIMBINGAN SKIL LABORATORIUM DI MASA PANDEMI COVID 19	61
Eka Sarofah Ningsih, SST., M.Kes	61
BAB 5 WISUDA ONLINE DI MASA PANDEMI (TANTANGAN DAN PENGALAMAN)	79
dr. Shulhana Mokhtar, M.Med.Ed.....	79
BAB 6 KEBIJAKAN KAMPUS MERDEKA BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19	97
Ija Srirahmawati, M.Pd	97
BAB 7 STRATEGI PENERIMAAN MAHASISWA BARU DIMASA PANDEMI COVID 19	123
Rr Diah Nugraheni Setyowati, S.T., M.T	123
BAB 8 TREND WEBINAR	145
Wildoms Sahusilawane, S.E., M.Si.....	145

BAB 9 TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI DAN AKSELERASI INOVASI PERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI	161
Dr. dr. Christina J.R.E. Lumbantobing, Sp.PD, FINASIM	161
BAB 10 TANTANGAN PERGURUAN TINGGI DALAM MELAKUKAN AKREDITAS DI MASA PANDEMI COVID 19	187
Elsy Rahajeng, S.Kom, M.T.I.....	187
PENUTUP.....	207

BAB 8

TREND WEBINAR

Wildoms Sahusilawane, S.E., M.Si

Universitas Terbuka;
Jalan Wolter Monginsidi Lateri Ambon, telp.
085243395918
Email: wildoms@ecampus.ut.ac.id

A. Perkembangan Webinar di Indonesia

Pandemi Covid-19 yang mulai terjadi pada bulan Maret 2020 sampai dengan saat ini menyebabkan perubahan-perubahan yang sangat cepat dalam berbagai aspek kegiatan mulai dari bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, social, budaya dan sebagainya. Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, masyarakat diwajibkan untuk membatasi interaksi secara langsung, sehingga mengakibatkan berbagai aktivitas dan kebiasaan masyarakat juga mulai berubah. Seiring dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah terkait dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada masa Pandemi Covid-19 ini maka hal ini meyakinkan kita bahwa dengan adanya perubahan dan perkembangan yang terjadi secara dinamis dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Sejak diberlakukan kebijakan Pemerintah terkait *social distancing* sejak tahun 2020, segala bentuk perkumpulan massa ditanggihkan. Misalnya arapat, diskusi, *workshop*, ataupun seminar, tetap dilarang. Bagaimanapun juga, kegiatan harus tetap berjalan seperti biasa. Maka masyarakat berbondong-bondong untuk mengalihkan aktivitas dan kegiatannya dengan cara memanfaatkan media komunikasi berbasis internet. Dalam dunia Pendidikan khususnya perguruan tinggi juga merasakan dampak terkait perubahan dalam pandemi Covid-19 ini yang mana pelaksanaan pembelajaran yang semulanya bertatap muka harus dirubah menjadi pembelajaran secara daring. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Covid-19 di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka proses pembelajaran atau perkuliahan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dilakukan secara daring atau *online* (Firman, F., & Rahayu, S, 2020).

Terkait pandemi Covid-19 dengan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh, proses pembelajaran di kelas mengalami perubahan. Kondisi tersebut dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi

sudah seharusnya dilakukan perubahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, dunia pendidikan harus mau mengadakan perubahan yang positif untuk kemajuan pendidikan. Inovasi yang diharapkan adalah inovasi yang menyeluruh dalam setiap kegiatan Pendidikan (Gunawan, 2017). Inovasi media ini juga merupakan bagian perkembangan teknologi dalam dunia maya sebagai salah satu bagian yang menyebabkan lahirnya perilaku baru, yang berhubungan dengan penggunaan teknologi dunia maya. Berkat internet pada era digital sekarang ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh akan kebutuhan manusia. Setiap individu maupun organisasi memanfaatkan kemajuan ini sebagai sarana dalam penyampaian informasi. Dalam Maka dari hal itulah pemanfaatan media baru ini sebagai media komunikasi sangatlah berguna bagi dunia Pendidikan.

Dengan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh atau *Distance Learning* yang telah diterapkan oleh masing-masing perguruan tinggi sejak tahun 2020, yang dilakukan melalui berbagai media komunikasi berbasis Webinar (Web dan Seminar) mulai trend di Indonesia. Menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Nizam, dalam kegiatan Seminar Internasional bertajuk "*The Future of Indonesia Higher*

Education throughout Covid-19 and Beyond menyampaikan bahwa dengan adanya pandemic Covid-19 sekaang ini, secara tiba-tiba, lebih dari 4.000 institusi pendidikan tinggi di Indonesia berpindah metode pembelajaran secara tatap mukak e metode pembelajaran daring. Tercatat pula lebih dari 7 juta mahasiswa dan 300.000 dosen saat ini sudah mengadakan kelas daring online. Nizam mengatakan saat ini bisa terlihat banyak sekali kegiatan webinar atau seminar yang diadakansecara virtual. Hal ini berarti edukasi dan aktivitas akademik tidak terhenti di tengah-tengah situasi pandemi. Tapi tentu saja metode pembelajaran daring merupakan tantangan bagi beberapa generasi yang tidak akrab dengan dunia digital, sedangkan bagi mahasiswa, metode ini adalah dunianya (Kemdikbud, 2020).

Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi video conference yang mendukung pembelajaran daring seperti *Zoom Meeting, Google Meet, Microsoft Teams* dan aplikasi lainnya. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Statqo Analytics (2020) terkait pengguna aplikasi *online meeting* yang dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2020 sebagai berikut:

 Pengguna Aplikasi Video Conference

Aplikasi	Tanggal Penggunaan			
	28 Feb-05 Mar	6-12 Mar	13-19 Mar	20-26 Mar
Zoom	8.714	8.985	91.030	257.853
Hangouts	1.448	1.554	7.917	10.454
Meet				
Skype	60.614	60.641	65.875	17.115
Cisco Web	3.983	4.123	8.257	8.748
Meeting				
Go	479	505	696	977
ToMeeting				

Sumber: Statqo Analytics, 2020

Berdasarkan hasil survey di atas menunjukkan trend penggunaan aplikasi untuk webinar dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan secara online mengalami peningkatan dari jumlah pengguna aplikasi video conference. Dari data diatas menunjukkan juga bahwa minat pengguna video conference pada aplikasi Zoom meeting yang paling banyak digunakan karena Zoom merupakan aplikasi yang menggabungkan konferensi video, obrolan dan pertemuan online untuk dapat digunakan oleh masyarakat.

Aktivitas webinar masih menjadi yang terbaik dan trend di tahun 2021 ini karena tidak membutuhkan kerumunan orang atau bertatapmuka. Aktivitas

pembelajaran tetap seperti biasa pada masa pandemic dan pengguna harus melek teknologi, sehingga dalam aktivitas webinar dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

B. Aplikasi Webinar Untuk Pembelajaran Online

Transformasi digital pada dunia pendidikan di Indonesia bukanlah wacana baru untuk diperbincangkan, regulasi pendukung dan upaya konkret menerapkan transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia. Covid-19 justru memberikan dampak luar biasa dalam aspek ini karena banyak perubahan-perubahan yang terjadi sejak merebaknya pandemic Covid-19. Seluruh perguruan tinggi di Indonesia menghentikan aktivitas belajar mengajar secara tatap muka. Proses belajar mengajar tidak boleh berhenti, karena musibah ini dan saat ini semua harus melaksanakan pembelajaran secara online. Mau tidak mau, bisa tidak bisa, merasa gagap teknologi atau gaptex atau tidak gaptex. Hasilnya sampai dengan saat ini dominan dosen, dan mahasiswa mulai mahir menggunakan berbagai aplikasi perangkat dan media pendukung belajar online. Walaupun mungkin menghadapi berbagai kendala dan berbagai keterbatasan. Bagaimanapun ini adalah suatu kemajuan yang layak disyukuri dan harus membiasakan diri untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Webinar adalah istilah umum dalam dunia kajian yang merujuk pada aktivitas seminar yang dilakukan secara daring atau dalam jaringan (online), menggunakan situs web atau aplikasi tertentu berbasis internet. Webinar berasal dari dua kata yaitu web dan seminar. Webinar menurut Mansyur&Purnamasari (2019) adalah suatu seminar, presentasi, pengajaran atau workshop yang dilakukan secara online atau tatap muka secara online yang disampaikan melalui media internet dan dihadiri oleh peserta yang berada pada lokasi yang berbeda-beda. Selama sesi webinar berlangsung, peserta dapat berinteraksi langsung melalui gambar (video) atau teks (chat) (Nanang Durahman, 2019).

Biasanya, pembelajaran secara daring dapat dilakukan melalui *video conference* dengan menggunakan berbagai aplikasi pihak ketiga yang dapat mendukung proses pembelajaran daring yang digunakan untuk siaran langsung dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang trend saat ini yaitu *zoom*, *microsoft teams*, dan *google meets*. Pemanfaatan *video conference* dalam pembelajaran jarak jauh dapat membantu mahasiswa dan dosen tetap melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak berdekatan. Menurut Mansyur et al., (2019) bahwa webinar sendiri menjadi salah satu platform untuk menyikapi situasi bagi seseorang yang bekerja

secara *online*, *mobile* dan jam kerja yang sangat padat. dengan webinar seseorang dapat melakukan pertemuan (*meeting*) tatap muka akan tetapi para pesertanya berada di lokasi yang berbeda-beda.

Aplikasi zoom merupakan menggabungkan *video conference*, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler untuk menyediakan layanan konferensi jarak jauh. Aplikasi Zoom dapat menghadirkan kelas secara virtual sehingga pengajar dan peserta didik dapat bertatap muka secara virtual untuk melaksanakan proses pembelajaran secara dua arah dan serta memiliki efektifitas yang sama dengan pembelajaran tatap muka secara langsung (Kholis&Syarif, 2020). Hal inilah yang membuat aplikasi ini banyak digunakan sebagai sarana belajar mengajar di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Google Classroom adalah sebuah aplikasi yang dapat menciptakan ruang kelas secara online sehingga dapat menjadi media penyampaian materi, pendistribusian dan pengumpulan tugas, dan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan oleh peserta didik. *Google classroom* merupakan salah satu media yang banyak dijadikan pilihan para pendidik selama melakukan pembelajaran daring. Aplikasi ini sangat membantu proses pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa

dalam memudahkan proses belajar. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada peserta didik, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan kepada para mahasiswa.

Microsoft teams adalah produk layanan berlangganan yang ditawarkan oleh Microsoft sebagai bagian dari lini produk Microsoft Office dan merupakan salah satu media pembelajaran online yang dirancang di dalam Microsoft 365. Microsoft Teams adalah hub digital yang menyatukan percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi di satu tempat, memungkinkan pendidik menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Microsoft Teams dibuat untuk menawarkan pengalaman belajar jarak jauh yang menarik dan terhubung secara sosial seperti belajar di kelas tatap muka. Tentunya di dalam pembelajaran online ini sangat perlu untuk adanya pengiriman data dalam bentuk word, Microsoft Teams juga memberikannya kenyamanan pengiriman data tanpa perlu menggunakan sarana komunikasi yang lain. Hal ini merupakan wadah baru yang dapat melancarkan proses daring yang sedang dijalani di era pandemic Covid-19.

C. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Webinar Untuk Pembelajaran Jarak Jauh

Pelaksanaan kegiatan webinar merupakan salah satu inovasi dalam kegiatan pendidikan di tengah Pandemi Covid-19, webinar menjadi sumber belajar yang dapat diakses secara luas oleh mahasiswa, kalangan akademisi, maupun masyarakat umum. Dengan adanya webinar sebagai wadah pembelajaran jarak jauh, dimana belajar mengajar tanpa tatap muka secara langsung antara peserta dengan pendidik. Proses pembelajaran melalui webinar seperti ini telah banyak digunakan oleh berbagai instansi/lembaga pendidikan sebagai bentuk pemanfaatan teknologi informasi di tengah pandemi Covid-19. Webinar dilaksanakan berupa presentasi, kuliah, workshop atau seminar yang dilakukan melalui jaringan internet. Penyelenggaraan pembelajaran tidak hanya terbatas pada masa pandemic Covid-19, tetapi merupakan sebuah perubahan di era industry 4.0. Sitorus (2018) menyebut istilah pendidikan 4.0, untuk mengimbangi era disrupsi (era industri 4.0). Ciri utama pendidikan 4.0 adalah memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar (*cyber system*), sehingga transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilakukan secara kontinyu tanpa harus selalu tatap muka di kelas. Dengan perkataan lain, materi pembelajaran dapat sampai kepada

peserta didik setiap waktu tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Keunggulan dan kelemahan pembelajaran jarakjauh di masa Covid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Keunggulan pembelajaran jarak jauh antara lain:
 - a. Mata kuliah memungkinkan lebih banyak fleksibilitas, tidak hanya dari segi lokasi belajar, namun juga waktu belajar, sehingga bagi mahasiswa yang bekerja saat belajar bisa memperoleh manfaat dari pembelajaran jarak jauh ini dengan kata lain pembelajaran jarak jauh dapat lebih dimungkinkan karena mahasiswa dapat menyesuaikan mata kuliahnya
 - b. Dari segi biaya; mata pelajaran atau kuliah pembelajaran jarak jauh cenderung lebih murah dari pada kuliah yang bertempat di kampus karena memerlukan sumber daya dan prasarana yang lebih sedikit. Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi sebagai media pembelajaran menimbulkan biaya yang lebih rendah baik bagi penyelenggara pendidikan jarak jauh maupun peserta didik.
 - c. Mata pelajaran atau kuliah pembelajaran jarak jauh terkadang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengejar mata pelajaran

- atau kualifikasi yang mungkin tidak tersedia di daerah setempat, karena kita bisa belajar dari mana saja di seluruh dunia tanpa perlu meninggalkan rumah.
- d. Mengurangi pengeluaran tambahan, seperti untuk ruang kelas dan staf pengajar
 - e. Peserta didik dapat mengontrol kapan mereka belajar dan pada tahapan apa
 - f. Materi bahan ajar dan berbagai interaksi dalam bentuk tulisan yang dikemas secara digital memungkinkan peserta didik untuk dapat membaca kembali berulang-ulang informasi yang tercatat di dalamnya.
2. Kelemahan pembelajaran jarak jauhantara lain:
- a. Disiplin dapat menjadi masalah bagi pendidik saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Jenis kenakalan-kenakalan yang biasanya terjadi di ruang kelas juga akan dialami saat melakukan panggilan konferensi, bedanya lebih sulit untuk mengendalikannya dari jauh.
 - b. Saat siswa belajar di rumah, mereka mungkin dikelilingi oleh lebih banyak gangguan dari pada saat belajar di sekolah. Siswa yang mengobrol selama pelajaran juga mungkin lebih sulit diawasi dan dicegah.

- c. Minimnya kontak langsung antara pengajar dan peserta didik memperlambat proses terbangunnya relasi sosial dan nilai-nilai yang menjadi tujuan dasar dari pendidikan.
- d. Keterbatasan teknologi komunikasi dan informasi yang tidak dapat menggantikan sepenuhnya proses komunikasi dan interaksi secara langsung yang terjadi dalam pendidikan konvensional.

Dengan adanya transformasi kegiatan seminar konvensional ke website seminar (webinar) tentu perlukannya suatu adaptasi dari semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Terutama guru dan tenaga pendidik lainnya dapat beradaptasi dengan bentuk pembelajaran online dalam waktu yang sangat singkat. Adanya pelaksanaan webinar sebagai salah satu sumber belajar tentu diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan proses pembelajaran di tengah wabah Covid-19. Artinya, pelaksanaan webinar sejalan dengan anjuran pemerintah untuk tetap menjaga jarak (*physical distancing*) dan menghindari kerumunan guna memutus penyebaran Covid-19. Namun tetap dapat menjaga kualitas Pendidikan tinggi yang lebih baik.

Referensi

- Firman, F., & Rahayu, S. 2020. Pembelajaran *Online* di Tengah Pandemi Covid-a9. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Populix, 2020. Aplikasi Video Conference Saat Pandemi, Apa yang Berubah. Akses tanggal 20 Mei 2021, Aplikasi Video Conference Saat Pandemi, Apa yang Berubah? (populix.co), [online].
- Dwi Rustandi, 2020. Transformasi Pendidikan Tinggi dan Akselerasi Inovasi Perguruan Tinggi di Masa Pandemi, Akses tanggal 21 Mei 2021. Transformasi Pendidikan Tinggi dan Akselerasi Inovasi Perguruan Tinggi di Masa Pandemi – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (kemdikbud.go.id), [online].
- Mansyur, A. I. & Purnamasari, R. (2019). Webinar sebagai Media Bimbingan Klasikal Sekolah Untuk Pendidikan Seksual Berbasis Online (Meta Analisis Pedagogi Online). *Suloh*, 4(1).
- Nanang Durahman, Z. M. N. (2019). Aplikasi Seminar Online (Webinar) Untuk Pembinaan Wirausaha Baru. *Jurnal Manajemen Informatika*, 6(2).
- Gunawan, I. G. D., Suda, I. K., & Indiani, N. M. (2020). *Existence of Pasraman Gurukula Bangli As A Hindu Educational Institution*. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 4(1)
- Syafnidawaty, (2020). Apa itu Pembelajaran Jarak jauh?, Kemdikbud, 2020. Transformasi Pendidikan Tinggi dan Akselerasi Inovasi Perguruan Tinggi di Masa Pandemi. Akses tanggal 20 Mei 2021. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/10/transformasi-pendidikan-tinggi-dan-akselerasi-inovasi-perguruan-tinggi-di-masa-pandemi>. [Online]

Syafnidawaty, (2020). Apa itu Pembelajaran Jarak jauh?.
Akses tanggal 20 Mei 2021. <https://raharja.ac.id/2020/11/17/apa-itu-pembelajaran-jarak-jauh>.
[online]

Profil Penulis



Wildoms Sahusilawane, SE., M.Si. Saat ini merupakan Dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka dengan penempatan UT Ambon. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Akuntansi (1999) di Universitas Pattimura dan Magister Ilmu Ekonomi(M.Si) pada Universitas Pattimura dengan peminatan Akuntansi Sektor Publik. Sejak tahun 2009 sudah aktifmelakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi baik sebagai pengajar, peneliti, narasumber, instruktur dan berbagai kegiatan pengabdianmasyarakat. Selain menjadi Dosen, aktif juga dalam berbagai organisasi profesi seperti, IkatanAkuntan Indonesia (IAI), Forum Dosen Akuntansi Publik (FDAP), Asosiasi Dosen Indonesia (ADI). Sertifikasi Instruktur Pelatihan Jarak Jauh BNSP-RI. Wildoms Sahusilawane dapat dihubungi melalui email: wildoms@ecampus.ut.ac.id

Penulisan buku ini dilakukan secara berkolaborasi yang ditulis selama sebulan sejak 8 Mei sampai dengan 10 Juni 2021. Sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, beberapa dosen dari berbagai institusi yang menuangkan tulisannya sesuai latar belakang kelimuan masing- masing penulis. Masa pandemik tidak mengurangi Perguruan Tinggi Dalam melaksanakan kegiatan akademik baik tridarma dosen maupun kegiatan internal kampus seperti halnya dengan pelaksanaan akreditasi prodi ataupun akreditasi universitas serta pelaksanaan wisuda online. Dunia akademik bukanlah hidup di menara gading yang terpisah dengan masalah yang dihadapi saat ini, perguruan tinggi saat ini dibutuhkan lebih proaktif berkontribusi untuk membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Semoga pandemi berakhir dan segala aktivitas Kampus/Perguruan Tinggi bisa dilakukan seperti sedia kala. Besar harapan kami agar tulisan ini bisa menjadi referensi bacaan bagi masyarakat luas dan kalangan akademisi serta para peneliti.

Buku ini membahas tentang:

1. TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI
2. TANTANGAN RISET DI MASA PANDEMI COVID 19
3. TANTANGAN PENGABDIAN DAN KKN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID 19
4. TANTANGAN DOSEN KESEHATAN DALAM MELAKUKAN BIMBINGAN SKIL LABORATORIUM DI MASA PANDEMI COVID 19
5. WISUDA ONLINE DI MASA PANDEMI (TANTANGAN DAN PENGALAMAN)
6. KEBIJAKAN KAMPUS MERDEKA 'MERDEKA BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19
7. STRATEGI PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI MASA PANDEMI COVID 19
8. TREND WEBINAR DI MASA PANDEMI COVID 19
9. TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI DAN AKSELERASI INOVASI PERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI
10. TANTANGAN DALAM MELAKUKAN AKREDITAS PERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI COVID 19

Tim Penulis

Dr. Rina Oktaviyanthi, M.Pd
Imega Syahlita Dewi, M.Pd
Erdyna Dwi Etika, M.Pd
Eka Sarofah Ningsih, SST., M.Kes
dr. Shulhana Mokhtar, M.Med.Ed.

Ija SRIRAHMAWATI, M.Pd
Rr DIAH NUGRAHENI SETYOWATI, S.T., M.T
WILDOMS SAHUSILAWANE, S.E., M.Si
DR. DR. CHRISTINA J. R. E., Sp.PD, FINASIM
ELSY RAHAJENG, SKOM, M.T.I

Untuk akses **Buku Digital**,
Scan **QR CODE**



Media Sains Indonesia
Melong Asih Regency B.40, Cijerah
Kota Bandung – Jawa Barat
Email : penerbit@medsan.co.id
Website : www.medsan.co.id

